

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kematangan emosi pada remaja di Pondok Pesantren Attaqwa Bekasi. Berdasarkan hasil kesimpulan dari pengaruh adalah jika salah satu variabel diperbaiki maka satu variabel yang lainnya akan naik. Jadi bila religiusitas diperbaiki atau ditingkatkan maka kematangan emosi akan meningkat sedangkan jika religiusitas rendah maka kematangan emosi akan rendah, Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa responden penelitian memiliki religiusitas yang tergolong tinggi dan kematangan emosi yang tergolong tinggi. Besar pengaruh religiusitas terhadap kematangan emosi remaja berdasarkan hasil perhitungan adalah sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Implikasi

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa remaja membutuhkan religiusitas sebagai pegangan hidup, dengan menguatkan pendidikan agama yang diberikan, belajar agama lebih dalam, memahami nilai dan norma yang ditanamkan dalam agama yang dapat dijadikan dasar dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi instansi terkait, khususnya Pondok Pesantren Attaqwa Bekasi untuk dapat meningkatkan kematangan emosi yang dimiliki remaja seperti memberikan berbagai pembelajaran yang didasarkan pada nilai dan norma dalam agama. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam bidang pendidikan. Diharapkan dengan penelitian ini, pendidikan agama yang diberikan kepada siswa/l dapat ditingkatkan menjadi lebih baik agar kedepan remaja dapat lebih matang dalam emosinya didasarkan pada nilai dan norma yang diajarkan dalam agama. Oleh karena itu, religiusitas yang ditanamkan pada pondok pesantren berdampak terhadap kematangan emosi remaja maka diharapkan pendidikan agama dapat ditingkatkan pada para remaja.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, sebagai berikut :

5.3.1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan psikologis remaja. Dengan pemberian pendidikan agama yang kuat maka akan mengurangi tingkat kenakalan pada remaja.

5.3.2. Lembaga Pendidikan

Diharapkan pendidikan agama dapat diberikan dengan kuat karena sekolah menjadi salah satu pembentuk karakter bagi remaja. Karena dengan memberikan pendidikan agama yang kuat maka akan menjauhkan remaja dari berbagai kenakalan serta dengan peningkatan religiusitas bagi para remaja maka akan berdampak positif bagi perilakunya.

5.3.3. Pengurus dan Pengajar

Bagi pengurus dan pengajar di sekolah dapat meningkatkan hubungan yang akrab dengan siswa/l karena sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan karakter bagi remaja. Dan membuat suasana sekolah menjadi lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan religiusitas dan kematangan emosinya

5.3.4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai religiusitas dan kematangan emosi pada remaja di Pondok Pesantren, Madrasah, ataupun Sekolah Umum dengan mengaitkan variabel psikologis lainnya sehingga dapat menambah wawasan dan hasil yang didapat lebih bervariasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat lebih terlibat dengan subjek penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisir dalam kelompok subjek yang lebih luas.